

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Thesis, Februari 2023**

Ananda Dwi Febriana¹, dr. Rosdiana Sahabuddin, Sp.Og., M.Kes²

¹*Students of the Faculty of Medicine and Health Sciences at University of Muhammadiyah Makassar batch of 2020/ E-mail: ananda_dwi@med.unismuh.ac.id*

²*Adviser*

***FACTORS ASSOCIATED WITH THE INCIDENCE OF ANEMIA
PREGNANCY WOMEN IN PUSKESMAS BARA - BARAYA OF MAKASSAR
CITY 2022***

ABSTRACT

World Health Organization (WHO) data shows that the prevalence rate of anemia in pregnant women decreased by 4.4% worldwide in the time period 2000-2019. While Indonesia experienced an increase in anemia in pregnant women by 4% to 44.2% during the period 2010-2019 where according to the Ministry of Health of the Republic of Indonesia in 2018 as many as 84.6% of anemia cases in pregnant women occurred in mothers with the age group of 15-24 years. WHO argues that anemia in pregnant women can cause several conditions such as, low birth weight (BBLR), ante partum hemorrhage (PAP) and post partum hemorrhage (PPP) where these conditions can result in maternal and infant deaths.

Purposes : To determine the relationship between age, parity, pregnancy distance, gestational age, education, work, BMI, and SEZ with the incidence of anemia in pregnant women at the Bara – Baraya Health Center in Makassar City in 2022.

Research Method : This study is an analytical observational study with a case control design. The number of cases is 90 anemic pregnant women and the number of controls for non-anemic pregnant women is 90, which is in the form of secondary data in this case medical records from pregnant women patients at the Bara-Baraya Health Center in Makassar City in 2022.

Results : The results of the study there was a relationship between gestational age and the incidence of anemia in pregnant women (p value = 0.012), there was no relationship between age and the incidence of anemia in pregnant women (p value = 1,000), there was no parity relationship with the incidence of anemia in pregnant women (p value = 0.872), there was no relationship between birth interval and the incidence of anemia in pregnant women (p value = 1,000), there was no relationship between education and the incidence of anemia in pregnant women (p value = 0.545), there is no occupational relationship with the incidence

of anemia in pregnant women (p value = 1.000), there is no relationship between BMI and the incidence of anemia in pregnant women (p value = 0.348), there is no relationship between SEZ and the incidence of anemia in pregnant women (p value = 0.417)

Conclusion : There is a relationship between anemia and gestational age and there is no relationship between anemia and age, parity, birth interval, education, occupation, BMI, and SEZ.

Keywords : Anemia, age, parity, birth interval, gestational age, education, occupation, BMI, SEZ



**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, Februari 2024**

Ananda Dwi Febriana¹, dr. Rosdiana Sahabuddin, Sp.Og., M.Kes²

¹Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020/ email: ananda_dwi@med.unismuh.ac.id

²Pembimbing

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS BARA-BARAYA DI KOTA MAKASSAR TAHUN 2022

ABSTRAK

Data WHO (*World Health Organization*) menunjukkan bahwa tingkat prevalensi anemia pada ibu hamil menurun 4.4% diseluruh dunia dalam periode waktu tahun 2000-2019. Sedangkan Indonesia mengalami peningkatan anemia pada ibu hamil sebanyak 4% menjadi 44.2% selama periode tahun 2010-2019 yang dimana menurut Kementerian Kesehatan RI pada 2018 sebanyak 84.6% kasus anemia pada ibu hamil terjadi pada ibu dengan kelompok usia 15-24 tahun. WHO berpendapat bahwa anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan beberapa kondisi seperti, BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah), pendarahan ante partum (PAP) dan pendarahan post partum (PPP) yang dimana kondisi-kondisi seperti ini dapat mengakibatkan kematian ibu dan bayi.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui hubungan faktor usia, paritas, jarak kehamilan, usia kehamilan, pendidikan, pekerjaan, IMT, dan KEK dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Bara – Baraya Kota Makassar tahun 2022

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *case control*. Jumlah case yaitu 90 ibu hamil anemia dan jumlah control ibu hamil tidak anemia 90, yaitu berupa data sekunder dalam hal ini rekam medik dari pasien ibu hamil di Puskesmas Bara-Baraya di Kota Makassar Tahun 2022.

Hasil : Hasil Penelitian terdapat hubungan usia kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil ($p\ value = 0,012$), tidak terdapat hubungan usia dengan kejadian anemia pada ibu hamil ($p\ value = 1,000$), tidak terdapat hubungan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil ($p\ value = 0,872$), tidak terdapat hubungan jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil ($p\ value = 1,000$), tidak terdapat hubungan pendidikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil ($p\ value = 0,545$), tidak terdapat hubungan pekerjaan dengan kejadian anemia pada ibu hamil ($p\ value = 1,000$), tidak terdapat hubungan IMT dengan

kejadian anemia pada ibu hamil ($p\ value = 0,348$), tidak terdapat hubungan KEK dengan kejadian anemia pada ibu hamil ($p\ value = 0,417$)

Kesimpulan : Terdapat hubungan anemia dengan usia kehamilan dan tidak terdapat hubungan anemia dengan usia, paritas, jarak kehamilan, pendidikan, pekerjaan, IMT, dan KEK.

Kata Kunci : Anemia, usia, paritas, jarak kehamilan, usia kehamilan, pendidikan, pekerjaan, IMT, KEK

